

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor jasa konstruksi di Indonesia semakin lama semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya di bidang konstruksi. Majunya teknologi tersebut tentunya harus diimbangi dengan kompetensi para pekerja konstruksi sehingga bisa bersaing dengan tenaga kerja asing. Berdasarkan PP No 14 Tahun 2021 tentang Kompetensi tenaga kerja maka Salah satu cara agar para tenaga kerja dapat bersaing di industri Konstruksi adalah dengan memberikan sertifikat kompetensi kepada pekerja konstruksi.

Dalam perjalanannya permasalahan sertifikasi pekerja konstruksi timbul karena kurangnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap aturan yang mengatur syarat dan ketentuan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, padahal jelas sudah di atur di dalam PP NO 14 tahun 2021.

Berdasarkan Wawancara Dengan Bidang Bina Konstruksi PUPR Provinsi Jambi, Setiap Tahunnya mereka melaksanakan Pelatihan Kompetensi bagi tenaga kerja Khususnya Di Provinsi Jambi, Kegiatan Ini bertujuan Untuk Menjadikan Tenaga Kerja Konstruksi Kompeten Dibidangnya Sesuai Dengan Undang-undang No. 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi, dimana pada pasal 70 mengatakan bahwa dalam bidang jasa konstruksi mewajibkan setiap tenaga kerja memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja.

Dalam menghadapi proses globalisasi perekonomian dunia yang semakin meningkat dan tingkat persaingan yang semakin tinggi, Khususnya Provinsi Jambi maka perlu adanya peningkatan kemampuan perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan jasa konstruksi dan tenaga kerja yang sudah bersertifikasi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut antara lain dengan melakukan tindakan perbaikan pada pelaksanaan proyek konstruksi guna meningkatkan kualitas kinerja yang diharapkan serta memberikan pelatihan supaya tenaga kerja mendapat sertifikasi. Langkah-langkah perbaikan pada tahap pelaksanaan tersebut dapat berupa suatu sistem pengendalian proyek yang terdiri dari biaya, mutu dan waktu terhadap penyimpangan - penyimpangan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul Tugas akhir Analisis Pengaruh Penerapan Sertifikasi Kompetensi Pekerja Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Penerapan Sertifikasi Kompetensi Pekerja Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Menganalisis Pengaruh Penerapan Sertifikasi Kompetensi Pekerja Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Jambi

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada kontraktor Proyek Bangunan Gedung Tahun 2023 yang ada di kota Jambi dengan Kualifikasi Kecil sebagai Responden
2. Data Sekunder Penelitian Ini berupa daftar Nama Kontraktor Proyek Di Kota Jambi Tahun 2023 Adapun Data Nama – Nama Kontraktor Diperoleh dari BPS Provinsi Jambi dan LPSE Kota Jambi
3. Pengolahan data menggunakan software SPSS V.26

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi dan dapat menambah wawasan khususnya tentang Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja
2. Bagi Pembaca Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi mengenai Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja pada proyek konstruksi
3. Bagi kontraktor Bangunan Gedung sebagai evaluasi dengan memberikan masukan tentang Tentang Penting dan Pengaruhnya Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja